BABI
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan salah satu bentuk seni bermedium bahasa, baik itu secara lisan maupun tulisan. Dengan kemunculan berbagai karya sastra seperti novel membawa efek yang sangat besar bagi pecintanya.

Novel adalah salah satu karya satra yang didalamnya terdapat unsur-unsur seperti, tema, alur, penokohan, perwatakan, peristiwa, sudut pandang dan latar belakang. Novel merupakan suatu karya sastra yang kemudian dianggap bersinonim dengan fiksi. Novel berasal dari bahasa Italia *novella* (yang dalam bahasa Jerman *novelle*) diartikan sebagai cerita pendek dalam bentuk prosa. *Novella* dan *novelle* mempunyai pengertian yang sama dengan istilah Indonesia *novelet* (Inggris : *novelette*), yang berarti karya prosa fiksi yang panjangnya tidak terlalu panjang namun juga tidak terlalu pendek (Nurgiyantoro, 1995, 9).

Selain itu karya sastra yang baik juga memiliki manfaat bagi masyarakat dan para penikmatnya. Tidak hanya hiburan saja yang ditonjolkan dalam sebuah novel, melainkan harus memberikan manfaat-manfaat positif kepada penikmatnya. Selain mudah dinikmati dan dipahami, novel adalah salah satu karya sastra yang paling populer, serta paling banyak diterbitkan dan diedarkan.

Di Indonesia juga terdapat banyak novel , seperti novel *Silent Heart* karya Rudiyant (2014) dan diterbitkan oleh Kunci Aksara. Novel ini sempat menjadi *Bestseller* pada bulan september 2014 lalu. Selain memiliki manfaat, novel ini juga memiliki pesan yang disampaikan didalam ceritanya. Pesan yang disampaikan dalam cerita novel ini adalah jangan pernah menyerah dengan keadaan atau dalam situasi apapun selama itu dijalan yang benar. Tidak hanya itu, novel ini juga menceritakan bahwa cinta sejati itu benar-benar ada dan bagi yang

memiliki cinta sejati bersiaplah untuk mempertahankan dengan apa yang menjadi pilihannnya dan masuk kedalam kategori/*genre Romance*.

Namun di dalam novel ini masih memiliki kekurangan, sehingga perlu adanya rancangan ulang dari produk sebelumnya dengan melalukan penambahan ilustrasi disetiap bab, ilustrasi pada isi dan sampul novel.

Dipilihnya desain ulang pada novel tersebut, karena terdapat banyak masalah seperti, ketidakkonsistenan sampul novel antara visual dengan isi, karakter tokoh tidak sesuai dengan apa yang digambarkan dalam novel, dan ketidakkonsistenan penempatan ilustrasi dalam setiap bab.

Dengan alasan ini, novel dipilih dan kemudian didesain ulang dengan menerapkan fungsi-fungsi dari ilustrasi ke dalam cerita, lalu menerapkan fungsi-fungsi ilustrasi tersebut pada setiap bab dan *angle-angle* penting dalam cerita serta pengelan karakter atau tokoh dari novel tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, persoalan – persoalan yang muncul di identifikasi sebagai berikut:

1) Adanya ketidaksesuaian antara visual dengan isi dalam novel.
2) Tidak konsistennya penempatan ilustrasi pada novel *Silent Heart*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi permasalahan yang dikembangkan diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

1) Memperkuat karakter tokoh utama perempuan dan karakter tokoh pendukung dalam novel *Silent Heart*?

2) Bagaimana bentuk-bentuk konflik tokoh utama dan pendukung dalam novel *Silent Heart*?

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, permasalahan dan pembatasan masalah yang terdapat dalam novel *Silent Heart* adalah:

1) Tokoh utama perempuan dan tokoh laki-laki dalam novel *Silent Heart.*
2) Pertempuran konflik keluarga serta cinta dua remaja antara kenyataan, kejujuran, dan kebohongan seorang manusia.

I.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan masalah diatas, perancangan ini bertujuan sebagai berikut:

1) Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi cerita dari novel *Silent Heart*.
2) Memberikan gambaran apa yang terjadi di dalam novel *Silent Heart*.

I.6 Manfaat Perancangan

Berdasarkan tujuan perancangan diatas, perancangan ini mempunyai manfaat:

1) Memberi pengetahuan tentang isi cerita novel *Silent Heart*.
2) Memberikan kemudahan kepada pembaca novel *Silent Heart*.